

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis regresi linear berganda dan uji t antara *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*, menunjukkan bahwa *Current Ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar (-0,040) dan bernilai negatif. Serta pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai signifikansi 0,349 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak yaitu *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Dari analisis regresi linear berganda dan uji t antara *Net Profit Margin* dan *Dividend Payout Ratio*, menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* sebesar 1,494 dan bernilai positif. Serta pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Dari analisis regresi linear berganda dan uji t antara *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ )

tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar (-0,118) dan bernilai negatif. Serta pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai signifikansi 0,517 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak yaitu *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4. Dari analisis regresi linear berganda dan uji F antara *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal tersebut dapat dilihat dari signifikansi 0,033 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
5. Dari analisis koefisiensi determinasi, diperoleh angka *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 14,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 14,7%. Sedangkan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

1. Jika perusahaan akan membayarkan dividen, sebaiknya harus memperhatikan perolehan laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan, serta mampu mengelola aktivasnya dengan efektif dan efisien.
2. Bagi investor yang ingin mendapatkan dividen, sebaiknya perlu memperhatikan rasio-rasio keuangan perusahaan dalam memilih emiten, terutama tingkat laba yang diperoleh perusahaan, pengelolaan aktiva dan hutang pada perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat diaplikasikan adalah koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang sebesar 14,7 % menunjukkan bahwa ada 85,3 % variabel lain diluar variabel mempengaruhi *dividend payout ratio*. Diharapkan penelitian yang akan datang menggunakan variabel-variabel bebas diluar rasio keuangan seperti *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio*.
4. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari perusahaan sektor industri barang konsumsi. Ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian. Disarankan pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke jenis-jenis industri lainnya.